



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ETNOBOTANI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT KASEPUHAN DI DESA CITOREK BARAT, KABUPATEN LEBAK, BANTEN

ISMI NUR SULISWATI



**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Etnobotani dan Ketahanan Pangan Masyarakat Kasepuhan di Desa Citorek Barat, Kabupaten Lebak, Banten” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Saya dengan ini melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Ismi Nur Suliswati
E3401221105

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

ISMI NUR SULISWATI. Etnobotani dan Ketahanan Pangan Masyarakat Kasepuhan di Desa Citorek Barat, Kabupaten Lebak, Banten. Dibimbing oleh AGUS HIKMAT dan ERVIZAL A. M. ZUHUD.

Masyarakat Kasepuhan di Desa Citorek Barat mengelola potensi keanekaragaman hayati melalui sistem pertanian tradisional dan pengetahuan lokal. Penelitian etnobotani bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemanfaatan spesies tumbuhan pangan, serta kearifan tradisional dalam mendukung ketahanan pangan lokal. Metode yang digunakan yaitu studi literatur, wawancara, observasi lapang, dan eksplorasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memanfaatkan 26 varietas padi lokal (*Oryza sativa*) serta 76 spesies tumbuhan pangan yang didominasi famili Zingiberaceae (9,21%) dan habitus herba (42,11%). Kearifan tradisional dalam pengelolaan pangan ini diatur oleh pemimpin adat berdasarkan garis keturunan laki-laki beserta petugas kasepuhan (*baris kolot*) yang menetapkan sistem budidaya padi serentak satu siklus tanam per tahun, dengan hasil panen yang disimpan di dalam 1047 *leuit* yang tersebar di 9 kampung. Selain itu, masyarakat melestarikan tradisi *Seren Taun* sebagai ungkapan rasa syukur melalui ziarah masal (*ngembang*) dan hiburan warga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa, masyarakat Desa Citorek Barat memiliki pengetahuan mendalam mengenai pemanfaatan spesies tumbuhan pangan dan tetap melestarikan kearifan tradisional dalam mendukung ketahanan pangan lokal.

Kata kunci: etnobotani, Kasepuhan Citorek, ketahanan pangan, tumbuhan pangan

ABSTRACT

ISMI NUR SULISWATI. Ethnobotany and Food Security of the Kasepuhan Community in West Citorek Village, Lebak Regency, Banten. Supervised by AGUS HIKMAT and ERVIZAL A. M. ZUHUD.

The Kasepuhan community in Citorek Barat Village manages biodiversity potential through traditional agricultural systems and local knowledge. This ethnobotanical research aims to determine the knowledge, utilization of food plant species, and traditional wisdom in supporting local food security. The methods used include literature studies, interviews, field observations, and exploration. The results show that the community utilizes 26 local rice varieties (*Oryza sativa*) and 76 food plant species dominated by the Zingiberaceae family (9,21%) and herbaceous habit (42,11%). Traditional wisdom in food management is regulated by customary leaders based on male lineage along with kasepuhan officials (*baris kolot*), who establish a simultaneous rice cultivation system within one planting cycle per year, with the harvest stored in 1047 *leuit* (granaries) are scattered across 9 villages. In addition, the community preserves the *Seren Taun* tradition as an expression of gratitude through mass pilgrimage (*ngembang*) and community entertainment. This study concludes that the community of Citorek Barat Village possesses deep knowledge regarding the utilization of food plant species and consistently preserves traditional wisdom to support local food security.

Keywords: ethnobotany, food plants, food security, Kasepuhan Citorek



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

ETNOBOTANI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT KASEPUHAN DI DESA CITOREK BARAT, KABUPATEN LEBAK, BANTEN

ISMI NUR SULISWATI

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan pada
Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata

**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Dr. Muhammad Alam Firmansyah, S.Hut., M.Si.
2. Ir. Edhi Sandra, M.Si.

Judul Skripsi : Etnobotani dan Ketahanan Pangan Masyarakat Kasepuhan di Desa
Citorek Barat, Kabupaten Lebak, Banten

Nama : Ismi Nur Suliswati

NIM : E3401221105

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Agus Hikmat, M.Sc.F.Trop.



Pembimbing 2:

Prof. Dr. Ir. Ervizal A. M. Zuhud, M.S.



Diketahui oleh

Ketua Departemen Konservasi Sumberdaya
Hutan dan Ekowisata

Dr. Ir. Nyoto Santoso, MS

NIP. 196203151986031002



Tanggal Ujian:
22 Juni 2026

Tanggal Lulus: 9 JUL 2026



PRAKATA

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Penelitian yang dilaksanakan sejak Februari 2026 ini berjudul “Etnobotani dan Ketahanan Pangan Masyarakat Kasepuhan di Desa Citorek Barat, Kabupaten Lebak, Banten”. Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Ir. Agus Hikmat, M.Sc.F.Trop. selaku dosen pembimbing utama dan Prof. Dr. Ir. Ervizar A. M. Zuhud, M.S. selaku dosen pembimbing anggota yang telah senantiasa membimbing dan memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Ir. Edhi Sandra, M.Si. sebagai dosen moderator pada kolokium, seminar hasil, dan ketua sidang, serta Dr. Muhammad Alam Firmansyah, S.Hut., M.Si. selaku dosen penguji sidang skripsi yang telah memberikan masukan serta saran dalam penyusunan skripsi.
3. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) atas bantuan dana penelitian yang dialokasikan dalam proyek riset tempat penulis bernaung.
4. Desa Citorek Barat dan Masyarakat Sunda Kasepuhan Citorek atas pemberian izin dan bantuan yang diberikan dalam pengumpulan data penelitian. Khususnya Pak Wendi dan keluarga selaku pemandu yang mendampingi pengambilan data di lapangan.
5. Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor, Dosen, serta staf Tata Usaha Departemen KSHE atas segala bantuan dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak (Rahman Ramadhan), Ibu (Tanti Herawati), Adik (Liza Nur Rahmadhina dan Muhammad Rafif Athallah), serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya.
7. Karin Nina Kafka Nafisa, selaku teman dekat yang telah kebersamai, memberikan dukungan, dan berbagi suka duka bersama penulis sejak masa PKU hingga penyelesain skripsi.
8. Rekan satu bimbingan yaitu Manda, Irma, Yessi, dan Rayendra yang selalu kebersamai selama pengambilan data dan penyusunan skripsi.
9. Teman-teman KSHE 59 “*Rhyticeros everetti*” yang telah kebersamai dan mendukung penulis selama perkuliahan

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2026

Ismi Nur Suliswati



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Etnobotani	3
2.2 Tumbuhan Pangan	3
2.3 Ketahanan Pangan	4
2.4 Kasepuhan Citorek	4
III METODE	6
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	6
3.2 Alat dan Bahan	6
3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	6
3.4 Analisis Data	9
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian	13
4.2 Karakteristik Responden	15
4.3 Pengetahuan dan Pemanfaatan Spesies Tumbuhan Pangan	18
4.4 Kearifan Tradisional dalam Ketahanan Pangan	32
V SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Simpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
RIWAYAT HIDUP	58

DAFTAR TABEL

1	Jenis dan metode pengumpulan data	7
2	Jumlah masyarakat berdasarkan kelompok pendidikan	14
3	Famili dengan jumlah spesies tertinggi	23
4	Jumlah spesies tumbuhan pangan berdasarkan cara pengolahannya	25
5	Status konservasi tumbuhan pangan liar berdasarkan IUCN	28
6	Nilai UV tertinggi pada spesies tumbuhan pangan	29
7	Nilai RFC tertinggi pada spesies tumbuhan pangan	30
8	Nilai FL tertinggi pada spesies tumbuhan pangan	30
9	Nilai ICF tertinggi pada spesies tumbuhan pangan	31
10	Nilai ICS tertinggi pada spesies tumbuhan pangan	32
11	Jumlah <i>leuit</i> setiap kampung di Desa Citorek Barat	46

DAFTAR GAMBAR

1	Peta lokasi penelitian	6
2	Jumlah masyarakat Desa Citorek Barat berdasarkan kelompok umur	14
3	Jumlah masyarakat Desa Citorek Barat berdasarkan jenis pekerjaan	15
4	Persentase umur responden	15
5	Persentase pekerjaan responden	16
6	Persentase tingkat pendidikan responden	17
7	Tempat menanam padi. (A) sawah, (B) kebun, (C) ladang (<i>huma</i>)	18
8	<i>Pare sri kuning</i>	19
9	<i>Pare kewal</i>	19
10	<i>Pare nete</i>	20
11	<i>Pare hawara</i>	20
12	<i>Pare ketan gadog</i>	21
13	<i>Pare mute</i>	21
14	<i>Pare ketan bodas</i>	22
15	<i>Pare cere bodas</i>	22
16	Kelompok habitus tumbuhan pangan	23
17	Persentase bagian tumbuhan yang digunakan	24
18	Persentase tipologi habitat spesies tumbuhan pangan	26
19	Persentase tumbuhan pangan berdasarkan status budidaya	26
20	Struktur lembaga adat Kasepuhan Citorek di Desa Citorek Barat	33
21	Sawah tangtu Kasepuhan Citorek	34
22	Proses <i>nyogolan</i> sawah	35
23	Ikatan padi (<i>gedeng</i>) yang tidak dipisahkan dari jeraminya	36
24	Sawah yang sudah dilakukan penyebaran benih	36
25	<i>Galengan</i> sawah yang ditanami kedelai (<i>Glycine max</i>)	37
26	Pembuatan dodol untuk acara <i>Mapag Pare Beukah</i>	38
27	<i>Etem</i> atau <i>ani-ani</i>	39
28	<i>Lantayan</i> padi	39
29	Penyimpanan padi di dalam <i>leuit</i>	40



30	Alur penataan dan pengambilan padi dalam <i>leuit</i>	40
31	Peralatan menumbuk padi. (A) lisung, (B) halu	42
32	Alat memasak nasi (<i>Kerucut Dangdang Tungku</i>). (A) <i>aseupan</i> , (B) <i>seeng</i> , (C) <i>hawu</i>	42
33	Alat pemisahan bulir padi. (A) rontogan, (B) limbah jerami	43
34	Alat pengubah gabah menjadi beras. (A) molen, (B) limbah dedak	43
35	Alat untuk melepas kulit beras. (A) ici, (B) limbah dedak halus	44
36	Bentuk <i>leuit</i> . (A) panggung, (B) <i>leuit</i> yang umum dibangun	45
37	<i>Pangbeasan badag</i> di Desa Citorek Barat	46
38	Peta persebaran dan jumlah <i>leuit</i>	47